

ABSTRAK

DPG FastLink Siemens merupakan teknologi baru *Access Network* yang telah dioperasikan dilingkungan PT.TELKOM Divre III khususnya Kandatel Subang, dimana teknologi ini keterkaitan antara Sub sistem telekomunikasi yaitu *Switching, Transmisi* dan *Jaringan* akan saling berhubungan.

Disisi *Switching*, perangkat ini hanya dihubungkan dengan teknologi *switching* yang mempunyai spesifikasi *Interface V.51* yaitu spesifikasi teknik yang dapat menghubungkan kondisi perangkat dengan kecepatan 2 Mbps, yang akan dipergunakan disisi jaringan, baik berupa *kabel fiber* maupun *kabel metal* dengan mempergunakan teknologi *HDSL* (*High bit rate Digital Subscriber Line*) yang disalurkan melalui 2 pair saluran fisik (*cooper*), tetepi dalam kondisi lain dapat juga memepergunakan 30 x *Voice* frekuensi yang terhubung ke perangkat *COT* pada komponen *OLT DPG FastLink*.

Saat ini PT.Telkom Divre III sebagian besar masih mempergunakan sarana saluran fisik 2 pair dari *switching* ke pelanggan. Dengan menggunakan teknologi *HDSL* 2 pair saluran fisik tersebut dapat menyalurkan kondisi transmisi 2 MBps yang dapat dipergunakan untuk menghubungkan pelanggan sebanyak 30 sst, sehingga dikatakan teknologi ini dapat menghemat saluran fisik (dengan *HDSL*) dari 30 pair menjadi 2 pair dengan kualitas yang relatif lebih akurat. karena teknologi ini merupakan teknologi digital dibanding sebelumnya yang merupakan saluran analog dan dalam perkembangannya yang akan mempergunakan sarana serat optik maka akan lebih mempercepat dan memperluas jangkauan pelayanan.

Dengan alasan dan kondisi seperti tersebut diatas, maka pada tugas akhir ini penulis akan membahas mengenai *study tentang implementasi DPG FastLink Siemens di Kandatel Subang* yang menyangkut teori pendukung, kondisi sistem pada saat ini dan perkembangannya berdasarkan data-data, literatur yang ada dilapangan sehingga diperoleh pengenalan yang lebih detail baik dari sisi sentral, transmisi dan sisi jaringan untuk langkah perencanaan dan pengembangan dilokasi agar bekerja secara optimal dan efisien.